

# ANALISIS SOAL TIPE *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) TEMATIK GANJIL KELAS V SDN SELAKASO TAHUN AJARAN 2020/2021

Erni Nurjanah<sup>1</sup>, Gilang Mas Ramadhan<sup>2</sup> Lesti Diana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP Bina Mutiara, Sukabumi

<sup>2</sup> STKIP Bina Mutiara, Sukabumi

<sup>3</sup> STKIP Bina Mutiara, Sukabumi

<sup>1</sup>[erninurjanahpachru@gmail.com](mailto:erninurjanahpachru@gmail.com), <sup>2</sup>[gemilanggarda@gmail.com](mailto:gemilanggarda@gmail.com), <sup>3</sup>[lestidiana18@gmail.com](mailto:lestidiana18@gmail.com)

## Abstract

The assessment of one of the aspects that has progressed in the improvement and renewal of the 2013 curriculum, the standard of which is the assessment of higher-order thinking aspects, therefore the development of question forms is based on higher-order thinking for students from elementary school. This study aims to determine the category of odd semester end-of-semester assessment items in class V SDN Selakaso whether it is in accordance with the type of high order thinking skill question. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis techniques of document analysis. Based on the results of the analysis, the ability to think in the text of the thematic end of semester assessment question odd class V Selakaso Elementary School there are 3 categories. Namely, the low-level thinking / LOTS category contains 14 questions for multiple choice questions and 42 questions for essay questions, intermediate level thinking category / MOTS, there are 77 questions for multiple choice questions and 2 questions for essay questions, and high level thinking / HOTS 9 questions for multiple choice questions and 6 questions for essay questions. All the results of this analysis were taken from 150 questions from themes 1-5 in the final assessment questions of the odd semester of the 2020/2021 school year class V School Elementary.

**Keywords:** Final Semester Assessment (PAS), Problem Type High Order Thinking Skill (HOTS).

## Abstrak

Penilaian salah satu aspek yang mengalami perkembangan dalam penyempurnaan dan pembaharuan kurikulum 2013 yang standar penilaiannya pada aspek berpikir tingkat tinggi, maka untuk itu pengembangan bentuk soal berdasarkan pada berpikir tingkat tinggi untuk siswa mulai sejak SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori butir soal penilaian akhir semester (PAS) Tematik Ganjil pada kelas V SDN Selakaso apakah sudah sesuai dengan tipe soal *high order thinking skill*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif jenis analisis dokumen. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan berpikir pada naskah soal penilaian akhir semester tematik ganjil kelas V SDN Selakaso terdapat 3 kategori. Yaitu, kategori berpikir tingkat rendah/ LOTS terdapat 14 soal untuk soal pilihan ganda dan 42 soal untuk soal uraian, kategori berpikir tingkat menengah/ MOTS terdapat 77 soal untuk soal pilihan ganda dan 2 soal untuk soal uraian, dan berpikir tingkat tinggi/ HOTS 9 soal untuk soal pilihan ganda dan 6 soal untuk soal uraian. Semua hasil analisis ini diambil dari 150 soal dari tema 1-5 pada soal penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas V SD

**Kata Kunci:** Penilaian Akhir Semester (PAS), Soal Tipe *High Order Thinking Skill* (HOTS).

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa pada standar penilaian, diharapkan para guru untuk mengembangkan instrumen penilaian lebih kepada mengukur berfikir tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill/HOTS*). Karena berfikir tingkat tinggi mendorong peserta didik untuk berfikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali peserta didik menghadapi abad 21. Keterampilan-keterampilan abad 21 yang diperlukan oleh peserta didik antara lain kreativitas, *critical thinking/problem solving, communication, dan collaboration*. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat dicapai jika siswa mendapatkan kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu adanya penugasan dan latihan pemecahan masalah dan menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS). (Afandi & Sajidan, 2017), termasuk implementasinya dalam soal penilaian akhir semester.

Untuk memperkuat pengembangan pembelajaran satuan pendidikan mempunyai standar dalam penilaian, hal ini agar setiap peserta didik dapat berusaha untuk meningkatkan kemampuannya. Menurut Hadiana (2015:17) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan berimplikasi terhadap perubahan penyelenggaraan penilaian pendidikan dan perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) didefinisikan oleh Newmann (NCSS, 1991 pada Himmah, 2019: 56), sebagai tantangan dan perluasan penggunaan pikiran yang terjadi ketika seseorang harus menafsirkan, menganalisis, atau memanipulasi informasi karena suatu permasalahan atau soal yang harus dipecahkan tidak dapat diselesaikan melalui prosedur rutin. Pada berpikir tingkat rendah merepresentasikan aplikasi yang rutin, mekanistik, serta terbatas pada penggunaan pikiran.

Pada taksonomi Bloom dan telah direvisi oleh Anderson & Krathwohl (2001) pada Setiawati (2019:35) Dalam taksonomi Bloom yang direvisi tersebut, dirumuskan 6 level proses berpikir, yaitu: C 1 = mengingat (*remembering*) C 2 = memahami (*understanding*) C 3 = menerapkan (*applying*) C 4 = menganalisis (*analyzing*) C 5 = mengevaluasi (*evaluating*) C 6 = mengkreasi (*creating*). Menurut Taubah (2019:203) Pada umumnya soal-soal *HOTS* menggunakan stimulus yang bersumber pada situasi nyata. Soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (*distractor*). Yang dimaksud kunci jawaban disini ialah jawaban yang benar atau paling benar, sedangkan jawaban pengecoh merupakan jawaban yang tidak benar tetapi seintas kelihatan benar, memungkinkan seseorang terkecoh untuk memilihnya apabila tidak menguasai bahannya/materi pelajarannya dengan baik. Sehingga membutuhkan kecermatan siswa dalam memilih jawaban yang merupakan kunci jawaban. Soal-soal *HOTS* terkadang sering ditemukan pada soal-soal olimpiade Matematika, namun soal-soal *HOTS* juga sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas dan Ujian Sekolah.

Adapun tujuan dari penilitan ini untuk mengetahui apakah soal penilaian akhir semester (PAS) tematik ganjil kelas V SD Selakaso tahun ajaran 2020/2021 sudah sesuai kategori soal tipe *high order thinking skill* (HOTS).

### Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya. Hal ini berarti penilaian tidak hanya untuk mencapai target sesaat atau satu aspek saja, melainkan menyeluruh dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.” (Depdiknas, 2001 pada Jihad dan Haris, 2013:54) Penilaian akhir semester (PAS) sebelumnya disebut dengan ulangan akhir semester (UAS) adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester semester gasal dengan materi semua KD pada semester tersebut. PAS merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan di akhir semester. PAS digunakan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran, agar dapat menentukan nilai hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dan melakukan perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. (Sopiah Anik dkk, 2019:114)

### High Order Thinking Skill (HOTS)

Berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking) didefinisikan oleh Newmann (NCSS, 1991 pada Himmah, 2019: 56), “...sebagai tantangan dan perluasan penggunaan pikiran yang terjadi ketika seseorang harus menafsirkan, menganalisis, atau memanipulasi informasi karena suatu permasalahan atau soal yang harus dipecahkan tidak dapat diselesaikan melalui prosedur rutin. Pada berpikir tingkat rendah merepresentasikan aplikasi yang rutin, mekanistik, serta terbatas pada penggunaan pikiran.” Berpikir kritis merupakan kegiatan berpikir secara mendalam tentang berbagai hal untuk mencapai suatu kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ennis (dalam Tilaar, 2011:15) menyatakan bahwa “berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang diyakini untuk diperbuat”. Tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji suatu pernyataan, pendapat atau gagasan, dan ide. Menurut Ennis (dalam Tilaar, 2011:15) mengemukakan bahwa “indikator keterampilan berpikir kritis dibagi menjadi lima kelompok yaitu memberikan penjelasan sederhana,

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Rukin (2019:6) Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative, research, naturalistic research, atau phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, defenisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif jenis analisis dokumen. Dokumen yang akan dianalisis adalah dokumen resmi yaitu dokumen soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Tematik Kelas V SDN Selakaso pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Soal yang dianalisis sebanyak 150 butir soal yang terdiri dari 100 butir soal pilihan ganda dan 50 butir soal uraian.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menyajikan data deskriptif kualitatif meliputi proses mengklasifikasi, mengidentifikasi, mengategorikan dan menarik kesimpulan. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan mengkategorikan soal berdasarkan level berpikir menurut Anderson & Kratwhol berdasarkan level berpikir (*LOTS/MOTS/HOTS*). Suatu soal dikategorikan sebagai *LOTS* apabila pada taksonomi Bloom revisi soal tersebut berada pada level C1 (mengingat). Suatu soal dikategorikan sebagai *MOTS* apabila pada taksonomi Bloom revisi soal tersebut berada pada level C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasi). Apabila suatu soal berada pada level C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mengkreasikan) maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal *HOTS*. Setelah itu data akan direkapitulasi dengan cara menghitung persentase keberadaan karakteristik soal tipe *HOTS* Pada penelitian ini analisis

data dilakukan dengan mengkategorikan soal berdasarkan level berpikir menurut Anderson & Krathwohl Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis butir soal Lembar analisis ini berbentuk isian dimana penganalisis mengisikan kategori soal berdasarkan level berpikir (*LOTS/MOTS/HOTS*). Suatu soal dikategorikan sebagai *LOTS* apabila pada taksonomi Bloom revisi soal tersebut berada pada level C1 (mengingat). Suatu soal dikategorikan sebagai *MOTS* apabila pada taksonomi Bloom revisi soal tersebut berada pada level C2 (memahami) dan C3 (mengaplikasi). Apabila suatu soal berada pada level C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mengkreasikan) maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal *HOTS*. Setelah itu data akan direkapitulasi dengan cara menghitung persentase keberadaan karakteristik soal tipe *HOTS*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis butir soal. Lembar analisis ini berbentuk isian dimana penganalisis mengisikan kategori soal berdasarkan level berpikir. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, menurut Bachri (2010:57) Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek. Dengan triangulasi metode ini peneliti mengecek kebenaran penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dengan penemuan hasil penelitian dari penelitian yang sama, mengecek kebenaran beberapa sumber data dengan metode yang berbeda, yaitu hasil analisis soal dan hasil dokumentasi.

**HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil**

Pelaksanaan penilaian pada evaluasi pembelajaran akhir semester merupakan proses dari serangkaian kegiatan pembelajaran selama satu semester. Penilaian ini biasanya digunakan sebagai suatu ukuran mengenai bagaimana siswa menyerap setiap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penilaian Akhir Semester (PAS) Tematik kelas V SDN Selakaso tahun ajaran 2020/2021 pada semester ganjil 100 butir soal pilihan ganda dan 50 butir soal uraian.

Berdasarkan observasi prapenelitian diketahui bahwa soal Penilaian Akhir Semester Tematik Ganjil Kelas V SDN Selakaso Tahun Ajaran 2020/2021 ini disusun oleh tim Guru berdasarkan materi yang telah disampaikan selama satu semester dengan memperhatikan tingkat kesukaran butir soal namun tidak memperhatikan level berpikir.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Soal PAS**

Kategori	Tema 1		Tema 2		Tema 3		Tema 4		Tema 5	
	PG	Uraian	PG	Uraian	PG	Uraian	PG	Uraian	PG	Uraian
<b>LOTS</b>	1	7	-	8	2	10	4	9	7	8
<b>MOTS</b>	16	2	20	-	15	-	14	-	12	-
<b>HOTS</b>	3	1	-	2	3	-	2	1	1	2

Berdasarkan dari analisis soal penilaian akhir semester analisis soal tersebut terdapat kategori soal berpikir tingkat rendah/ *LOTS*, terdapat 56 soal 14 soal pada bentuk soal pilihan ganda dan 42 soal pada soal bentuk uraian. Kategori soal berpikir tingkat menengah/ *MOTS*, terdapat 79 soal 77 soal pada bentuk soal pilihan ganda dan 2 soal pada bentuk soal uraian. Dan kategori soal berpikir tingkat tinggi/ *HOTS*, terdapat 9 soal bentuk soal pilihan ganda dan 6 soal bentuk soal uraian. Maka dengan itu bahwa soal *Low Order Thinking Skills* (*LOTS*) sebanyak 37,3%,

untuk soal *Medium Order Thinking Skill* (MOTS) sebanyak 52,6%, sedangkan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) hanya sebanyak 10% dapat diketahui pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Kelas V untuk soal yang termasuk dalam level *High Order Thinking Skills* (HOTS) hanya sebanyak 10%, maka hasilnya “Sebagian Kecil” soal berkategori HOTS sedangkan soal lebih dominan pada kategori soal *Medium Order Thinking Skill* (MOTS).

### Diskusi

Tingkat berpikir terdiri atas tiga tingkatan yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) disebut dengan tingkat berpikir level 1, kemampuan berpikir tingkat menengah (*Middle Order Thinking Skills*) level 2, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) level 3. Pada level 1 mengukur kemampuan mengetahui dan memahami yaitu pada C1 dan C2 dengan karakteristik soal mengukur pengetahuan faktuan, konseptuan, dan prosedural. Pada level 2 yaitu dengan dimensi pengetahuan mengaplikasi C3. Karakteristik soal pada level 2 ini yaitu menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural pada konsep lain untuk menyelesaikan masalah kontekstual baik pada mata pelajaran yang sama atau pada mata pelajaran yang berbeda. Level 3 merupakan level kognitif penalaran dengan karakteristik soalnya peserta didik diminta untuk menggunakan logika dan penalaran untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi dan menyusun strategi baru dalam menyelesaikan masalah. Pada level 3 ini mengukur pengetahuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). (Multini, 2020:67)

Berdasarkan temuan data dari analisis soal diatas, Kategori butir soal penilaian akhir semester (PAS) berdasarkan kemampuan berpikir pada naskah soal penilaian akhir semester (PAS) ganjil kelas v maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir tingkat rendah/ LOTS (*Lower Order Thinking Skills*)

Berdasarkan dari analisis soal penilaian akhir semester yang telah peneliti analisis soal tersebut terdapat kategori soal berpikir tingkat rendah/ LOTS. Adapun kata kerja operasional (KKO) yang digunakan oleh guru dalam membuat soal kategori LOTS diantaranya mencakup C1 (Mengetahui/Mengingat). Adapun kata kerja operasional yang digunakannya adalah kata “Menyebutkan”(C1), “Menjelaskan”(C1), “Menghafal” (C1) dan “Menulis”(C1). Soal yang termasuk dalam kategori LOTS terdapat 14 soal pada bentuk soal pilihan ganda dan 42 soal pada soal bentuk uraian dari 150 soal penilaian akhir semester ganjil kelas v tema 1-tema 5.

2. Kemampuan berpikir tingkat menengah/ MOTS (*Medium Order Thinking Skills*)

Berdasarkan dari analisis soal penilaian akhir semester yang telah peneliti analisis soal tersebut terdapat kategori soal berpikir tingkat menengah/ MOTS. Adapun kata kerja operasional (KKO) yang digunakan oleh guru dalam membuat soal kategori MOTS diantaranya mencakup C2 (Memahami) dan C3 (Menerapkan). Adapun kata kerja operasional yang digunakannya adalah kata “Memperkirakan” (C2), “Mencontohkan” (C2), dan “Menentukan” (C3). Soal yang termasuk dalam kategori MOTS terdapat 77 soal pada bentuk soal pilihan ganda dan 2 soal pada bentuk soal uraian dari 150 soal penilaian akhir semester ganjil kelas v tema 1-tema 5.

3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi/ HOTS (*High Order Thinking Skills*)

Berdasarkan dari analisis soal penilaian akhir semester yang telah peneliti analisis soal tersebut terdapat kategori soal berpikir tingkat tinggi/ HOTS. Adapun kata kerja operasional (KKO) yang digunakan oleh guru dalam membuat soal kategori HOTS diantaranya mencakup C4 (Menganalisis) dan C6 (Mencipta). Adapun kata kerja operasional yang digunakannya adalah kata “Menganalisis” (C4), “Memilih” (C4), dan “Membuat” (C6).

Soal yang termasuk kedalam kategori HOTS terdapat 9 soal bentuk soal pilihan ganda dan 6 soal bentuk soal uraian dari 150 soal penilaian akhir semester ganjil kelas v tema 1-tema 5

Penelitian tentang soal kategori *HOTS* sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tetapi hampir semua penelitian tersebut dilakukan dalam lingkup sekolah formal dan dalam mata pelajaran umum seperti matematika, sastra, IPA, Fisika, Biologi, dan IPS. Hasil penelitian ini memberikan tambahan data mengenai soal yang dibuat dan digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran di tingkat SD. Penelitian mengenai analisis soal berdasarkan perspektif HOTS telah dilakukan penelitian lain, seperti penelitian dari Maria Agustina Amelia (2016) dengan Judul “Analisis Soal Tes Hasil Belajar *High Order Thinking Skills (HOTS)* Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei bertujuan untuk menganalisa kualitas tes hasil belajar matematika buatan guru mengenai materi pecahan untuk siswa kelas V. Adapun hasil penelitian ini adalah uji analisis tingkat kesukaran soal yaitu 1 soal 5% memiliki tingkat kesukaran kategori sedang dan 4 soal 20% yang memiliki tingkat kesukaran kategori sukar. Hasil uji pengecoh pada soal secara keseluruhan ada 11 pengecoh tidak berfungsi.

Penelitian lain dengan Judul “Analisis Soal Tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Naskah Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas IV Mi Ma’arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020” Penelitian ini dilakukan oleh Fitriya Nanik Sumadi merupakan Mahasiswa IAIN Salatiga. Kategori kemampuan berpikir pada naskah soal penilaian akhir semester terdapat 3 kategori. Yaitu, kategori berpikir tingkat rendah/ *LOTS* terdapat 7 soal, kategori berpikir tingkat menengah/ *MOTS* terdapat 32 soal, dan berpikir tingkat tinggi/*HOTS* 14 soal dari 53 soal mata pelajaran bahasa Indonesia dari tema 1-5. Karakteristik butir soal tipe *HOTS* yang terdapat pada naskah soal penilaian akhir semester terdapat 2 karakteristik. Yaitu karakteristik soal tipe *HOTS* mengukur berpikir tingkat tinggi terdapat 8 soal dan berbasis masalah kontekstual 6 soal dari 14 soal *HOTS* yang terdapat pada soal penilaian akhir semester kelas IV materi bahasa Indonesia kelas IV di MI Ma’arif Lor Kota Salatiga.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis soal HOTS Pada Soal Penilaian Akhir Semester Tematik Ganjil Kelas V SDN Selakaso Tahun Ajaran 2020/2021 soal *Low Order Thinking Skills (LOTS)* sebanyak 37,3%, untuk soal *Medium Order Thinking Skill (MOTS)* sebanyak 52,6%, sedangkan soal *High Order Thinking Skills (HOTS)* hanya sebanyak 10% dapat diketahui pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Kelas V untuk soal yang termasuk dalam level *High Order Thinking Skills (HOTS)* hanya sebanyak 10%, maka hasilnya hanya “Sebagian Kecil” soal berkategori HOTS sedangkan soal lebih dominan pada kategori soal *Medium Order Thinking Skill (MOTS)*. Ditinjau dari materi, soal kategori *HOTS* paling banyak pada materi berbasis masalah dan kontekstual dengan KKO membuat, dan menganalisis

### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi guru dalam membuat soal agar soal yang dibuat kedepannya menjadi lebih baik lagi dan mengupayakan soal-soal yang dibuatnya bisa menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu peningkatan kompetensi guru dalam menulis soal *HOTS* yang masih belum terbiasa membutuhkan dorongan dan motivasi dari lembaga yang

menaunginya, salah satunya adalah dinas pendidikan. Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal *HOTS* adalah melalui pelatihan.

### Referensi

- Afandi & Sajidan. (2017). *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Surakarta: UNS Press
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Ariyana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi)*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga. Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Bachri, Bachtiar S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10. No,1. Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10. No,1. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>. Diakses 17 Juni 2021
- Hadiana, Deni. 2015. Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, Nomor 1. [https://www.researchgate.net/publication/322544585\\_Penilaian\\_Hasil\\_Belajar\\_untuk\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/322544585_Penilaian_Hasil_Belajar_untuk_Siswa_Sekolah_Dasar)
- Hardani, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- Himmah, Wulan Izzatul. 2019. Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. Volume 3, No. 1, 2, <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.698>
- Husen, Muhammad Yusuf. 2020. *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*. Sukabumi: CV Jejak
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mitri, Hilaria. 2016. *Analisis Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Yogyakarta 2016*. [Skripsi]. Sanata Dharma University
- Moeloeng, Lesty. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya
- Multini, Della Ricky. 2020. *Analisis Butir Soal HOTS Pada Mata Pelajaran Kimia Semester Ganjil Kelas XI Di SMA Negeri 1 Woyla*. [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Rajagukguk, Kiki Pratama dkk. 2020. Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS Untuk Guru SD Kelas Rendah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) P- Lppm Stkip Al Maksum Langkat*. Vol. 1, No. 2 ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Talakar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- Setiadi, Hari. 2016. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 20, No 2. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>
- Setiawati, Wiwik. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi High Order Thinking Skill*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sopiah, Anik dkk. 2019. Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia Kelas X IPA SMA Negeri di Kabupaten Seruyan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Universitas Palangkaraya
- Suharji. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Volume VI No: 02. <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2017/03/Agustus-2015-1.pdf>
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Taubah, Mufatihatus. (2019). Penilaian HOTS dan Penerapannya di SD/MI. *Jurnal Elementary*. Vol. 7 No. 2. [https://www.researchgate.net/publication/343075314\\_Penilaian\\_HOTS\\_dan\\_Penerapannya\\_di\\_SD/MI](https://www.researchgate.net/publication/343075314_Penilaian_HOTS_dan_Penerapannya_di_SD/MI). Diakses 9 Februari 2021
- Tilaar, H.A.R. 2011. Pedagogik Kritis. Jakarta : Rineka Cipta.